Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Nganjuk

Melly Wahyuni

Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

Government employees of Sidokare Village, Rejoso District, Nganjuk Regency, in practice when providing services to the local public often take actions that are not in accordance with the SPM. Based on the results of observations and interviews with local people, there were complaints during the administrative service process of the Sidokare Village Government, Rejoso District, Nganjuk Regency. Examples of cases of this problem are discrimination in making Family Cards (KK), and then often illegal levies that occur. The leadership of the village head here is required to reprimand and give direction to employees to be more responsible in providing community services. The purpose of this study is to explain the influence of the leadership of the village head on the effectiveness of community services in Sidokare Village, Rejoso District, Nganjuk Regency. The research method used in this study is a quantitative method. The results of this study indicate that the value of the simple linear regression coefficient is 0.399, and the results of the partial hypothesis test are known that the value of sig t is 0.005. So here, the leadership of the village head has a positive and significant effect on the effectiveness of community services in Sidokare Village, Rejoso District, Nganjuk Regency. The conclusion obtained in the study is that the leadership of the village head affects the effectiveness of community services in Sidokare Village, Rejoso District, Nganjuk Regency.

Keywords: Leadership, Village Heads, and Community Service Effectiveness

Abstrak

Pegawai Pemerintahan Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk pada prakteknya pada saat memberikan pelayanan kepada publik setempat sering kali melakukan tindakan yang idak sesuai dengan SPM. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara masyarakat setempat, ada yang mengeluh selama proses pelayanan administrasi Pemerintahan Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Contoh kasus permasalahan ini yaitu adanya diskriminasi dalam pembuatan Kartu Keluarga (KK), dan kemudian sering kali adanya pungutan liar yang terjadi. Kepemimpinan Kepala Desa disini dituntut untuk menegur dan memberi arahan kepada para pegawai agar lebih bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Metode peneliti yang diguankan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi linier sederhana yaitu sebesar 0,399, dan hasil dari uji hipotesis secara parsial diketahui bahwa nilai dari sig t sebesar 0,005. Sehingga disini Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian adalah Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Desa, dan Efektivitas Pelayanan Masyarakat

Pendahuluan

Kepala desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 84 Tahun 2015 merupakan Kepala Pemerintahan Desa yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan pembangunan desa, menjadi pimpinan atas penyelenggaraan pemerintah desa, dan membina serta memberdayakan masyarakat desa. Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, dan memengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar mencapai hasil yang diharapkan (Sutrisno, 2014).

Undang-Undang No. 25 tahun 2009 menyatakan bahwa, pelayanan masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan desa sesuai dengan aturan undang-undang yang dimana diperuntukkan bagi penduduk atau warga negara setempat dalam rangka penyelenggaraan barang, dan pelayanan administrasi. Dalam sebuah organisasi efektivitas adalah sebuah unsur dasar atas adanya kegiatan yang dilakukan organisasi tersebut dalam upaya untuk tercapainya sasaran yang sudah ditetapkan organisasi. Pemimpin pemerintah desa atau dapat disebut dengan kepala desa harus melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik agar pelayanan administrasi dapat memuaskan masyarakat setempat. Upaya yang dapat dilakukan kepala desa yaitu dengan memberikan motivasi, melakukan komunikasi dua arah, bersikap adil dan tidak membeda-bedakan pegawai satu dengan yang lain. Sehingga para pegawai disini akan merasa nyaman dan akan lebih giat untuk melakukan pekerjaannya masing-masing dan hal ini dapat membuat masyarakat puas akan pelayanan yang telah diberikan. Peran lain dari kepala desa yaitu harus mengontrol kinerja pegawai masing-masing dan menuntun pegawai agar tidak menyimpang dari tujuan atau sasaran yang telah disepakati bersama. Oleh karena itu disini kepala desa dengan pegawai harus memiliki ikatan yang kuat agar memiliki pemikiran yang sama dan bisa melakukan kerja sama dengan maksimal.

Pemerintah Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dituntut untuk memberikan pelayanan administrasi secara optimal pada masyarakat setempat. Namun pada prakteknya pada saat memberikan pelayanan kepada publik setempat banyak pegawai yang sering kali melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditentukan pemerintah desa. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan dan wawancara masyarakat setempat, dimana ada yang mengeluh selama proses pelayanan administrasi Pemerintahan Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Contoh kasus permasalahan ini yaitu adanya diskriminasi dalam pembuatan Kartu Keluarga (KK), dan kemudian sering kali adanya pungutan liar yang terjadi. Kepemimpinan kepala desa disini dituntut untuk menegur dan memberi arahan kepada para pegawai agar lebih bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan masyarakat. Karena dengan meningkatkan kepuasan masyarakat dapat membantu pemerintah untuk menciptakan citra perangkat desa yang sehat dan baik. Sedangkan citra pemerintahan desa adalah komponen yang penting dan sebuah keharusan yang wajib dimiliki dan dibuat oleh kepala desa, karena terciptanya ketertiban dan ketentraman pada masyarakat adalah dasar utama atau sebuah fondasi untuk tercapainya keberlangsungan hidup masyarakat yang baik dan terarah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hardiansyah (2018) dengan judul penelitian "Kepemimpinan Kepala Desa (Datuk Penghulu) Terhadap Efektivitas Pelayanan Perangkat Desa Pada Masyarakat Kampung Kesehatan Kabupaten Acehtamiang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Kepemimpinan Kepala Desa (Datuk Penghulu) Terhadap Efektivitas Pelayanan Perangkat Desa Pada Masyarakat Kampung Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017.

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, disini penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul "pengaruh kepela desa terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di desa sidokare kecamatan rejoso kabupaten nganjuk". Berdasarkan penjabaran

latar belakang tersebut, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk?

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah: Menjelaskan pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengunakan metode kuantitatif. Penelitian dilaksanakan sesuai kondisi di lapangan pada saat itu. Menurut Sugiyono (2016, Hal 117), pengertian populasi adalah "sebuah objek yang memiliki sebuah ketentuan tertentu yang dimana ketentuan tersebut dapat ditentukan oleh peneliti sendiri guna menarik kesimpulan di akhir". Menurut Arikunto (2013, Hal 174), menyatakan bahwa "sampel merupakan bagian dari populasi penelitian". Karena jumlah populasi tersebut cukup sedikit, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh anggota dari populasi. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini terdiri dari: (1). Observasi. (2). Wawancara. (3). Studi Pusataka. (4). Kuesioner. Analisis data peneliti menggunakan analisis statistik. Alat analisis statisik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25. Untuk mengetahui Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta x$

Keterangan :

Y = Efektivitas Pelayanan
α = Koefisien konstanta
β = Koefisien Regresi
X = Kepemimpinan Kepala Desa

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25,0 dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Variabel	Korelasi	Probabilitas Sig	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Desa (X)	Item ke 1	0,000	Valid
	Item ke 2	0,000	Valid
	Item ke 3	0,000	Valid
	Item ke 4	0,000	Valid
	Item ke 5	0,000	Valid
	Item ke 6	0,000	Valid
Efektivitas Pelayanan (Y)	Item ke 1	0,000	Valid
	Item ke 2	0,000	Valid
	Item ke 3	0,000	Valid
	Item ke 4	0,000	Valid
	Item ke 5	0,000	Valid
	Item ke 6	0,000	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uji validitas diatas, nilai korelasi signifikansi validitas pada masing-masing item variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan variabel Efektivitas

Pelayanan yaitu < taraf sig probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner valid atau terverifikasi dengan baik.

Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25,0 dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Variabel	Probabilitas
Kepemimpinan Kepala Desa (X)	0,926
Efektivitas Pelayanan (Y)	0,895

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uji Reliabilitas diatas, nilai koefisien reliabilitas masing-masing dari variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Efektivitas Pelayanan > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner bisa dipercaya karena hasil reliabilitasnya baik.

Hasil dari uji analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25,0 dapat dilihat dengan berikut ini:

Variabel	Regresi (B)
Konstanta (a)	13,548
Kepemimpinan Kepala Desa (X)	0,399

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 maka persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Y= 13,548 + 0,399 X

Keterangan:

Nilai konstanta sebesar 13,548 artinya jika variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X) nilainya tetap, maka variabel Efektivitas Pelayanan (Y) memiliki nilai sebesar 13,548. Koefisien regresi variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X) adalah sebesar 0,399 ini artinya jika terjadi kenaikan pada variabel Kepemimpinan Kepala Desa sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan variabel Efektivitas Pelayanan (Y) naik sebesar 0,399. Disini koefisien variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kepemimpinan Kepala Desa dan Efektivitas Pelayanan. Nilai signifikasi variabel X sebesar 0,005. Tingkat sig t ini < taraf sig 0,05. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel X berpengaruh terhadap Y. Nilai R Square sebesar 0,408, artinya variabel X dapat mempengaruhi variabel Y melalui model regresi sebanyak 40,8%, kemudian sisa 59,2% berasal dari variabel lain diluar dari penelitian seperti tingkat produktivitas kerja, pengetahuan, kepuasan, sikap mental dan motivasi dan lain-lain.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari koefisien regresi linier sederhana yaitu sebesar 0,399. Disini koefisien variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kepemimpinan Kepala Desa dengan Efektivitas Pelayanan. Artinya disini semakin tinggi atau semakin baik Kepemimpinan Kepala Desa maka semakin tinggi juga Efektivitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Dan hasil dari uji hipotesis secara parsial diketahui bahwa nilai dari sig t sebesar 0,005, yang artinya Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Hardiansyah (2018) yang menyatakan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi dapat mempengaruhi mental, moral, kualitas hidup, prestasi dan keamanan seseorang. Pemimpin yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang terstruktur dalam mengarahkan karyawannya dapat membantu tingkat efisien dan keefektifan sebuah organisasi. Hal ini karena kualitas dalam organisasi tersebut memiliki hubungan yang erat dengan sistem kepemimpinan yang berlaku, jika pemimpin organisasi berhasil mempengaruhi seluruh anggota organisasinya dengan baik maka identifikasi perilaku dan teknik tersebut akan dapat dipelajari. Pelayanan masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan desa sesuai dengan aturan undang-undang yang dimana diperuntukkan bagi penduduk atau warga negara setempat dalam rangka penyelenggaraan jasa, barang, dan pelayanan administrasi. Sedangkan efektivitas adalah sebuah unsur dasar atas adanya kegiatan yang dilakukan organisasi tersebut dalam upaya untuk tercapainya sasaran yang sudah ditetapkan organisasi. Efektivitas berfokus kepada tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan jika dinilai dari aspek pencapaian tujuan. Dan efektivitas merupakan pencapaian tujuan dengan tepat waktu dengan memanfaatkan alokasi sumber daya yang telah ditentukan jika dinilai dari aspek ketepatan waktu. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil penelitian ini dengan adanya kepemimpinan kepala desa yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas pelayanan yang diberikan perangkat desa terhadap Masyarakat Di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rauhang (2018), Hidayanah (2020), Julian (2021), Hardiansyah (2018) dan Sunanto dan Ismanudin (2014) yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijabarkan, maka kesimpulan yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu: Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat di Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk yang ditunjukkan oleh hasil nilai signifikansi t 0,005 < tingkat probabilitas 0,005.

Saran

Bagi Pemerintahan Desa Sidokare hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk terus mempertahankan efektivitas pelayanan masyarakatnya. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pelayanan, Kepala Desa Sidokare dapat menerapkan fungsi dan perannya sesuai dengan wewenang yang berlaku dalam undang-undang. Bagi masyarakat Desa Sidokare yang sedang dalam proses dan berkunjung di Pemerintahan Desa diharapkan selama pelayanan administrasi berlangsung, masyarakat harus mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan pemerintah desa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain diluar penelitian ini, dan dapat menggunakan objek yang berbeda serta dapat menambah sampel penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh nanti lebih optimal.

Daftar Pustaka

Hardiansyah, Muhammad. (2018). Kepemimpinan Kepala Desa (Datuk Penghulu) Terhadap Efektivitas Pelayanan Perangkat Desa Pada Masyarakat Kampung Kesehatan Kabupaten Acehtamiang. Universitas Medan Area.

Republik Indonesia. Undang-Undang No 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. (2009).

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.